

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pasaman merupakan satu dari sembilan belas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Pasaman merupakan penghasil padi yang hasil panennya banyak dijual di beberapa daerah Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, luas daerah pertanian khususnya sawah yaitu 33.772,98 Ha, dengan hasil panen 149.705,47 Ton pertahun.

Dengan wilayah yang luas dan jumlah panen yang tinggi maka diperlukan adanya distribusi air yang cukup. Jika dilihat dari jumlah hasil panen yang di peroleh setiap tahunnya, maka sangat dibutuhkan adanya pasokan air yang bisa menjaga kualitas hasil panen.

Sejalan dengan RPJMN Indonesia tahun 2015 – 2019 memprioritaskan peningkatan produktivitas tanaman pangan, melalui revitalisasi penyuluhan pertanian dan produksi benih, perbaikan irigasi melalui pembangunan 65 waduk dan 3 juta ha jaringan irigasi, perbaikan pengelolaan irigasi, peningkatan efisiensi penggunaan air irigasi dan pelaksanaan pengelolaan irigasi partisipatif pada proses perencanaan provinsi dan kabupaten/kota. Dalam rangka mencapai target nasional tersebut, maka Pemerintah Republik Indonesia mendapat bantuan pendanaan dari Asian Development Bank (ADB) co-financing dengan ASEAN Infrastructure Fund (AIF) sebesar \$ 600 juta dan dari IFAD sebesar \$100 juta pelaksanaan Program IPDMIP di 74 kabupaten dalam 16 provinsi ..

Pada tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pasaman melalui Bidang Sumber Daya Air mendapatkan bantuan pembangunan dan rehabilitasi saluran irigasi yang berasal dari program Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP), sebagaimana tujuan program ini untuk mencapai keberlanjutan sistem irigasi, baik sistem irigasi kewenangan pusat, kewenangan provinsi maupun kewenangan kabupaten. Upaya ini diharapkan dapat mendukung tercapainya swasembada beras sesuai program Nawacita Pemerintah Indonesia.

Program IPDMIP ini akan memberikan dampak positif bagi keberlangsungan pertanian seperti, meningkatnya infrastruktur irigasi, terbentuknya lembaga komisi irigasi, terbentuknya kelompok petani pengguna air irigasi, dan revitalisasi sarana prasaran irigasi. Dengan demikian melalui program ini diharapkan akan bertambah hasil produksi pertanian di daerah proqram IPDMIP.

Program IPDMIP ini akan memiliki 4 (empat) keluaran yang diharapkan akan memberikan dampak terhadap keberlanjutan dan peningkatan produksi pertanian, keluaran tersebut yaitu:

1. Menguatnya sistem dan kapasitas kelembagaan irigasi pertanian yang berkelanjutan
2. Membaiknya operasional, pemeliharaan dan pengelolaan sistem irigasi
3. Membaiknya infrastruktur irigasi
4. Meningkatkan pendapatan irigasi pertanian

Program Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP) Kabupaten Pasaman dilaksanakan dalam waktu 5 tahun yakni dari tahun 2017 hingga 2022. Pada tahun 2021 di lakasanan pembangunan di 7 daerah irigasi seperti pada table dibawah ini:

Tabel 1 1. Lokasi IPDMIP Kabupaten Pasaman

No.	Daerah Irigasi	Kabupaten	Luas Areal (Ha)
1	Batang Andilan	Pasaman	57
2	Air Dareh	Pasaman	84
3	Batang Simp. Dingin Barilas	Pasaman	675
4	Sawah Padang	Pasaman	42
5	Batang Sontang	Pasaman	180
6	Bandar Gadang Bonjol	Pasaman	250
7	Batang Petok	Pasaman	144

Daerah irigasi yang dibangun berada di 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Padang Gelugur, Kecamatan Dua Koto, Kecamatan Panti, Kecamatan Lubuk Sikaping, dan Kecamatan Bonjol,. Seluruh pekerjaan ini telah diselesaikan pada bulan Desember 2021.

Dalam proses pinjaman dana, ada 8 (delapan) indikator yang disepakati untuk melakukan pencairan dana yaitu:

1. Pada 2021, kinerja sistem irigasi di areal program meningkat sebesar 15%
2. Panduan Teknis dan Perencanaan Sistem Pengairan Irigasi ditingkatkan pada 2019
3. Komisi Irigasi (KOMIR) dioperasikan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam hal integrasi dan koordinasi antara pengembangan infrastruktur irigasi dengan pengembangan pertanian
4. Setidaknya 74 buah Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Irigasi (RP2I) ditetapkan oleh Bupati
5. Pengelolaan Aset Irigasi (PAI) ditingkatkan untuk 2.5 juta hektar daerah irigasi di area program pada 2021
6. Pengelolaan jaringan tersier irigasi yang efektif dengan dioperasionalkannya 4,500 Perkumpulan Petani Pengguna Air (P3A), pada 2021
7. Peningkatan penilaian yang mengintegrasikan pembangunan pertanian dan infrastruktur (PSETK), dilakukan setidaknya untuk 719 daerah irigasi pada 2021
8. Infrastruktur daerah irigasi yang direhab, dilaksanakan seluas 500,000 ha di program area, pada 2021

Dari indikator yang disyaratkan oleh Asian Development Bank (ADB) penulis berpendapat bahwa besar harapan untuk meningkatnya kualitas air irigasi di lokasi yang mendapatkan bantuan dana IPDMIP ini. Salah satu indikator yang menjadi persyaratan pertama yang di ajukan Asian Development Bank (ADB) adalah meningkatnya kinerja irigasi di areal program pada tahun 2021, hal ini menjadi perhatian dan penting bagi penulis untuk membahas tentang Evaluasi Kinerja Sistem Irigasi Pada Program Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP) di kabupaten pasaman Tahun 2021.

1.2 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur tingkat kinerja sistem irigasi pada areal program IPDMIP di Kabupaten Pasaman
2. Menilai ketercapaian tujuan program IPDMIP di Kabupaten Pasaman

Maksud dari penelitian ini diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi bahan dan masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Pasaman dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur irigasi khususnya program IPDMIP.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat terarah dan difokuskan pada hal – hal yang diperlukan. Adapun batasan masalah ini adalah:

1. Lokasi Penelitian di Fokuskan di wilayah Kabupaten Pasaman
2. Penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui tingkat kinerja sistem Irigasi tahun 2021 pada program IPDMIP di Kabupaten Pasaman telah sesuai dengan tujuan Program tersebut

1.4 Sistematika Penulisan

- Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dikemukakan tentang informasi secara keseluruhan, yang meliputi latar belakang penelitian, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab II Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini disajikan tentang teori-teori yang akan di jadikan pembahasan dan analisi masalah serta definisi dari beberapa studi pustaka

- Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pendekatan teori yang kemudian di uraikan menjadi usulan pemecahan masalah, antara lain : Pendekatan Penelitian Teknik Pengumpulan Data dan teknik analisis yang dilakukan pada Penelitian

- Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini dikemukakan tentang kajian dan pengolahan data penelitian serta hasil analisis dari pengolahan data yang di teliti

- Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini aka disajikan tentang kesimpulan dari penelitian yang akan menjawab atas tujuan penelitian dan berisikan saran dan masukan untuk penyempurnaan pada penelitian selanjutnya.



